




Initiatives to improve adolescent knowledge about premarital in stunting prevention in Donorojo, Magelang

Tantri Harwati, Brune Indah Yulitasari✉, Anggi Widiyanti, Anggita Fatimah Nurbaiti, Eka Septi Seliani Mutia, Rizka Utami, Isti Hanifah, Sintya Dewi Indrawati, Naufal Adam Hibatullah, Muhammad Faisal Basri, Choiri Mahmud
Universitas Alma Ata Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

✉ brune@almaata.ac.id

 <https://doi.org/10.31603/ce.8500>

Abstract

Stunting is a nutritional problem in the world, especially in poor and developing countries. Stunting is a problem that leads to delays in motor development and mental growth. This counseling activity aims to increase adolescent knowledge about premarital to prevent stunting in Donorojo Tegalrejo Village, Magelang Regency. The counseling activity was attended by 40 youths from Donorojo Village. This activity was carried out with pre-test, counseling on premarital preparation, and post-test. Counseling activities succeeded in increasing adolescent premarital knowledge in preventing stunting by 5.41%.

Keywords: *Stunting; Adolescent counseling; Premarital preparation*

Upaya meningkatkan pengetahuan tentang pranikah untuk mencegah stunting di Desa Donorojo, Magelang

Abstrak

Masalah *stunting* merupakan salah satu masalah gizi dunia terutama di negara miskin dan berkembang. *Stunting* menjadi masalah yang berujung pada keterlambatan perkembangan motorik dan pertumbuhan mental. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan remaja tentang pranikah untuk mencegah *stunting* di Desa Donorojo, Tegalrejo, Kabupaten Magelang. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh 40 remaja Desa Donorojo. Kegiatan ini dilakukan dengan *pre-test*, penyuluhan pranikah pada remaja dan *post-test*. Hasil dari kegiatan penyuluhan adalah terdapat peningkatan pengetahuan pranikah remaja dalam mencegah *stunting* sebesar 5,41%.

Kata Kunci: *Stunting; Penyuluhan remaja; Persiapan pranikah*

1. Pendahuluan

Stunting merupakan kondisi dimana anak mengalami gagal tumbuh karena kurangnya nutrisi mulai pada saat masa kehamilan. Menurut World Health Organization (WHO) yang ditulis oleh Wagino (2022) *stunting* adalah gangguan perkembangan pada anak yang disebabkan gizi buruk, terserang infeksi yang berulang, maupun stimulasi psikososial yang tidak memadai. Berdasarkan data Survei Status Gizi Balita Indonesia (SSGBI) tahun 2021, prevalensi *stunting* saat ini masih berada pada angka 24,4 persen atau 5,33 juta balita. Dilansir dari jateng.go.id untuk tahun 2022 ini angka *stunting* di Jawa Tengah masih pada 20,9%. Ada beberapa kabupaten di Jawa Tengah dengan angka

stunting tinggi antaranya Kendal, Kota Semarang, Blora, Banyumas, Batang, Kabupaten Magelang, Banjarnegara, Kota Tegal dan Pemalang.

Berdasarkan data dari aplikasi elektronik-Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis masyarakat (e-PPGBM) angka *stunting* di Kabupaten Magelang berada pada 14,76%. Penyebab utama *stunting* antara lain gizi buruk, genetika orang tua, pendapatan, pola asuh, pemberian asi eksklusif dan juga kurangnya pengetahuan orang tua (Agustina, 2022). Menurut BPS Kabupaten Magelang, Kecamatan Tegalrejo adalah salah satu kecamatan yang berada di Kabupaten Magelang, Jawa Tengah dengan luas wilayah sebesar 35,89 Km². Keseluruhan populasi 53.510 jiwa dengan populasi laki-laki 27.076 jiwa dan 26.434 jiwa berjenis kelamin perempuan. Kecamatan Tegalrejo memiliki 21 desa, 141 dusun, 160 RW dan 44 RT (Masithoh et al., 2023). Desa Donorojo salah satu salah satu dari 21 desa di Kecamatan Tegalrejo, Kabupaten Magelang yang memiliki luas wilayah 140 Km².

Angka *stunting* di Desa Donorojo juga masih tinggi. Penyebab *stunting* disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu salah satu penyebabnya adalah meningkatnya pernikahan di usia dini di Desa Donorojo. Hal ini juga didukung oleh kepala desa dan perangkat desa mengenai tingginya angka pernikahan dini pada remaja di Desa Donorojo. Para remaja mendapatkan informasi yang tidak cukup terutama kesehatan reproduksi, pemenuhan gizi sebelum hamil, selama hamil dan setelah melahirkan menjadi hal yang penting dalam menyiapkan pernikahan. Mengingat pentingnya pengetahuan remaja mengenai kesiapan pranikah, maka dari itu tim pengabdian melakukan kegiatan ini dengan tujuan untuk melakukan pencegahan dan mengurangi angka *stunting* agar anak-anak dapat bertumbuh dan berkembang secara optimal dan maksimal.

2. Metode

Kegiatan ini diikuti oleh 40 peserta remaja putra dan putri Desa Donorojo pada tanggal 2 November 2022 dengan tema "Rancang pernikahan yang cermat untuk hasilkan generasi yang sehat". Teknik pelaksanaan yang digunakan penelitian ini yaitu memberikan *pre-test* kepada remaja seputar informasi persiapan pranikah, penyampaian materi dengan menggunakan media *power point* (metode ceramah, tanya jawab dan diskusi). Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi kegiatan menggunakan *post-test* dengan pertanyaan yang sama saat dilakukan *pre-test*. Lokasi pelaksanaan kegiatan ini dilakukan di ruang pertemuan Balai Desa Donorojo.

3. Hasil dan Pembahasan

Edukasi penyuluhan kesehatan tentang persiapan pranikah pada remaja putra dan putri dilakukan sebagai upaya pencegahan *stunting*. Kegiatan dilaksanakan pada 2 November 2022 dimana 36 peserta di antaranya adalah remaja yang belum menikah. Adapun hasil rangkaian kegiatan dari pengabdian masyarakat sebagai berikut:

Pertama, sebelum kegiatan penyuluhan ini dimulai, para peserta kegiatan diberikan *pre-test* dengan memberikan kuesioner dengan 15 pertanyaan seputar persiapan pranikah. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian materi tentang persiapan pranikah pada remaja yang meliputi kesiapan reproduksi perempuan sebelum menikah, suntik TT, menghindari 4T dan jenis-jenis asuransi kesehatan (Gambar 1).



Gambar 1. Kegiatan penyuluhan kesehatan

Kedua, setelah materi selesai disampaikan, dilanjutkan evaluasi (*post-test*) dengan memberikan soal yang sama saat *pre-test*. Untuk memberikan apresiasi kepada peserta yang mendapatkan skor tinggi diberikan *doorprize*. Tabel 1 menunjukkan hasil *pre-test* bahwa rata-rata pemahaman peserta mengenai persiapan pranikah sebesar 90,00 dan nilai *post-test* sebesar 95,41. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 5,41 poin. Hasil ini juga sejalan dengan kegiatan yang dilakukan oleh Rahmanindar et al. (2021) bahwa kegiatan penyuluhan dapat meningkatkan pengetahuan persiapan pranikah pada remaja. Selain itu, pada kegiatan penyuluhan ini juga menggunakan media visual yang mana dapat membantu peserta bisa tetap melihat dan memperhatikan setiap materi. Hal ini juga sejalan dengan Purwanti et al. (2020) bahwa media *power point* masih relevan, mudah untuk memahami materi dan meningkatkan semangat karena memiliki *template* yang dapat disesuaikan dengan tema materi.

Lebih lanjut, evaluasi dari kegiatan ini dilakukan dengan melihat hasil *pre-post* yang diberikan sebelum dan sesudah penyuluhan. Dimana pada sebelum penyuluhan terdapat 24 orang yang memiliki jawaban salah (60%) dan turun menjadi 11 orang (27,5%) setelah dilakukan penyuluhan pranikah.

Tabel 1. Pengetahuan peserta sebelum dan sesudah penyuluhan

Kegiatan	Skor	Perubahan
Pre-test	90,00	
Post-test	95,41	5,41

4. Kesimpulan

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan kesehatan terkait kesiapan sebelum menikah pada remaja telah berhasil meningkatkan kesadaran dan pemahaman remaja mengenai upaya penekanan angka *stunting*. Hal ini dibuktikan dengan, hasil dari evaluasi kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan remaja sebesar 5,41 setelah diberikan pendidikan kesehatan mengenai kesiapan pranikah.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih kepada kepala Desa Donorojo dan pemuda karang taruna Desa Donorojo yang ikut aktif dalam kegiatan pengabdian ini.

Daftar Pustaka

- Agustina, N. (2022). *Faktor-faktor Penyebab Kejadian Stunting pada Balita*. <https://yankes.kemkes.go.id/>
- Masithoh, R. F., Fitriyani, D. R., Saputri, A., Alkharis, K. F., Ramadhani, R., & Aji, A. S. (2023). Stunting prevention efforts in Siyangan Village, Tegalrejo District, Magelang. *Community Empowerment*, 8(3), 383-387. <https://doi.org/10.31603/ce.8724>
- Purwanti, L., Widyaningrum, R., & Melinda, S. A. (2020). Analisis Penggunaan Media Power Point dalam Pembelajaran Jarak Jauh pada Materi Animalia Kelas VIII. *Journal of Biology Education*, 3(2), 157. <https://doi.org/10.21043/jobv.v3i2.8446>
- Rahmanindar, N., Izah, N., Astuti, P. T., Hidayah, S. N., & Zulfiana, E. (2021). The Peningkatan Pengetahuan Tentang Persiapan Pranikah Sebagai Upaya Kehamilan Sehat Untuk Mencegah Stunting. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 2(2), 83-86. <https://doi.org/10.47065/jrespro.v2i2.973>
- Wagino. (2022). *Program Penurunan Stunting, Apa Susahnya?* www.djkn.kemkeu.go.id



This work is licensed under a Creative Commons Attribution Non-Commercial 4.0 International License
